



Peran TPQ Nurul Iman di Desa Sari Mulyo Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma dalam Membentuk Generasi yang Beradab, Berakhlak, dan Berkarakter.

The Role of TPQ Nurul Iman in Sari Mulyo Village, Sukaraja Subdistrict, Seluma Regency in Shaping a Civilized, Moral, and Characterful Generation.

Endang Haryanto ¹, Anisa Apri Norma Handayani ², Yuke Elpandari ³, Salwa Tunnisa Islamiyah ⁴, Della Nupita Ramadaniya ⁵, Fitri Khoirunnisa ⁶, Angga Alfarizi ⁷, Bastian Pinoci ⁸, Mice Yesia Putri ⁹, Dwi Nur Sofiyah ¹⁰, Yanda Kurniawan ¹¹

¹⁻¹¹ Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia

Email : haryantoendang95@gmail.com ¹, anisaapri329@gmail.com ², yukeelpandari@gmail.com ³, slwnisa123@gmail.com ⁴, ramadanniyaadela@gmail.com ⁵, fitrikhoirunnisa2022@gmail.com ⁶, anggaalfarizi422@gmail.com ⁷, bastiansaputra02@gmail.com ⁸, micheyesia21@gmail.com ⁹, fardidavidsaputra@gmail.com ¹⁰, yandakurniawan47@gmail.com ¹¹

Article History:

Received: Juni 22, 2024;

Revised: Juli 28, 2024;

Accepted: Agustus 28, 2024;

Online Available: Agustus 30, 2024;

Keywords: Role of the Al-Qur'an Educational Park, Religious Education, Character Formation, Civilized Generation, Morals and Character.

Abstract: This research examines the role of the Nurul Iman Qur'an Education Park (TPQ) in Sari Mulyo Village in forming a civilized, moral and characterful generation. Islamic education at the elementary level, especially through non-formal institutions such as TPQ, has a crucial role in forming children's character, especially in rural areas which face limited access to formal education. TPQ Nurul Iman focuses on teaching reading and understanding the Koran as well as applying Islamic values in everyday life. This research uses a qualitative comparative approach with data collection methods in the form of direct observation and interviews with teachers and children at TPQ. The research results show that TPQ Nurul Iman not only functions as a center for religious learning but also as a center for character development. Even though it is faced with challenges such as limited facilities and teaching staff and low interest from children, TPQ still makes a significant contribution to the formation of character and morals of children in the village. This research aims to explore the contribution of TPQ in religious education and character development and provide insight for future research and implementation of non-formal education.

Abstrak

Penelitian ini mengkaji peran Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) Nurul Iman di Desa Sari Mulyo dalam membentuk generasi yang beradab, berakhlak, dan berkarakter. Pendidikan Islam di tingkat dasar, terutama melalui lembaga non-formal seperti TPQ, memiliki peran krusial dalam pembentukan karakter anak-anak, terutama di wilayah pedesaan yang menghadapi keterbatasan akses pendidikan formal. TPQ Nurul Iman berfokus pada pengajaran bacaan dan pemahaman Al-Qur'an serta penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini menggunakan pendekatan komparatif kualitatif dengan metode pengumpulan data berupa observasi langsung dan wawancara dengan guru dan anak-anak di TPQ. Hasil penelitian menunjukkan bahwa TPQ Nurul Iman tidak hanya berfungsi sebagai pusat pembelajaran agama tetapi juga sebagai pusat pembinaan karakter. Meskipun dihadapkan pada tantangan seperti keterbatasan fasilitas dan tenaga pengajar serta rendahnya minat anak-anak, TPQ tetap memberikan kontribusi signifikan terhadap pembentukan karakter dan moral anak-anak di desa tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi kontribusi TPQ dalam pendidikan agama dan pengembangan karakter serta memberikan wawasan bagi penelitian dan pelaksanaan pendidikan non-formal di masa depan.

Kata Kunci: Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), Pendidikan Keagamaan, Pembentukan Karakter, Generasi Beradab.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Islam adalah suatu pendidikan yang melatih perasaan murid-murid dengan cara sebegitu rupa sehingga di dalam sikap hidup, tindakan, keputusan dan pendekatan mereka terhadap segala jenis pengetahuan, mereka dipengaruhi sekali dengan nilai spiritualitas dan

semangat sadar akan nilai etis Islam (Haryanti, 2014).

Pendidikan Agama Islam di tingkat dasar merupakan fondasi penting dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak-anak. Di desa-desa, khususnya di desa Sari Mulyo, Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) memainkan peran krusial dalam memberikan pendidikan agama yang mendalam serta membentuk akhlak anak-anak. TPQ tidak hanya berfungsi sebagai lembaga pendidikan agama, tetapi juga sebagai pusat pembinaan karakter yang berkelanjutan.

Desa Sari Mulyo, yang terletak di wilayah pedesaan, menghadapi tantangan tersendiri dalam menyediakan pendidikan agama yang memadai bagi anak-anaknya. Keterbatasan akses terhadap fasilitas pendidikan formal dan kurangnya sumber daya manusia yang memadai sering kali menjadi kendala. Dalam konteks ini, TPQ muncul sebagai solusi alternatif yang efektif. TPQ berfungsi untuk mengajarkan bacaan dan pemahaman Al-Qur'an, serta nilai-nilai Islam yang mendasar, yang sangat diperlukan untuk pembentukan identitas dan moralitas anak-anak di desa tersebut.

Tulisan ini akan mengeksplorasi peran TPQ dalam pengembangan spiritual dan karakter anak-anak di desa Sari Mulyo. Dengan memfokuskan pada bagaimana TPQ mempengaruhi aspek-aspek pendidikan agama, sosial, dan psikologis anak-anak, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai kontribusi lembaga ini dalam mendukung pertumbuhan anak-anak di lingkungan desa.

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti uraikan, maka fokus penelitian ini adalah :

- 1) Bagaimana peran TPQ dalam membentuk generasi beradab, berakhlak, dan berkarakter.
- 2) Bagaimana upaya guru TPQ dalam membentuk generasi beradab, berakhlak, dan berkarakter.

Tujuan penelitian ini adalah :

- 1) Membentuk generasi yang beradab, berakhlak, dan berkarakter.
- 2) Memahami dan menilai kontribusi TPQ dalam pembentukan karakter dan akhlak anak-anak sebagai bagian dari pendidikan agama mereka.

Secara teori, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam bidang ilmu pengetahuan dan memperluas konsep serta teori yang ada. Sedangkan dalam praktiknya, penelitian ini diharapkan memberikan pengalaman dan wawasan bagi peneliti serta peneliti berikutnya, serta menjadi acuan untuk pelaksanaan pendidikan non-formal secara umum dan TPQ Nurul Iman secara khusus.

2. METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan komparatif kualitatif dan dilaksanakan dalam rentang waktu sekitar 40 hari, dari tanggal 24 Juni 2024 hingga 3 Juli 2024. Teknik pengumpulan data mencakup observasi langsung di TPQ Nurul Iman di Desa Sari Mulyo serta wawancara terbuka dengan beberapa subjek penelitian, termasuk para guru mengaji dan sekitar 60 anak binaan TPQ Nurul Iman. TPQ Nurul Iman berlokasi di Desa Sari Mulyo, Dusun 2 Mekar Bakti. Sumber data utama adalah data primer yang diperoleh langsung dari lapangan, dengan Bapak Ali sebagai narasumber utama. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yang mencakup pengumpulan hasil observasi, wawancara, dan data kepustakaan, kemudian disimpulkan sesuai dengan fokus penelitian.

3. HASIL

Taman pendidikan Al-Quran merupakan lembaga pendidikan non-formal yang menitikberatkan pada pembelajaran serta penanaman nilai-nilai qur'ani pada anak usia pendidikan dasar (Saichu, 2018).

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nurul Iman merupakan salah satu lembaga yang berkomitmen untuk mendidik generasi muda dengan nilai-nilai keagamaan dan moral. Dengan tujuan membentuk generasi yang beradab, berakhlak, dan berkarakter, TPQ Nurul Iman tidak hanya fokus pada pembelajaran teks-teks agama, tetapi juga pada penerapan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) mempunyai potensi dan pengaruh yang besar dalam pertumbuhan pendidikan keagamaan, karena TPQ mengambil peran yang penting dalam membangun akhlak dan moral calon generasi penerus bangsa (Sariyeki, 2019).

Menanamkan karakter religius pada anak tidak cukup hanya dilakukan di bangku sekolah, di sini Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) juga berperan sebagai sarana atau tempat untuk menanamkan karakter religius pada anak-anak (Prasdiyaningrum, 2023).

Pendidikan Agama Islam di tingkat dasar merupakan fondasi penting dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak-anak. Di desa-desa, khususnya di desa Sari Mulyo, Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) memainkan peran dalam memberikan pendidikan agama yang mendalam serta membentuk akhlak anak-anak. TPQ tidak hanya berfungsi sebagai lembaga pendidikan agama, tetapi juga sebagai pusat pembinaan karakter yang berkelanjutan. Desa Sari Mulyo, yang terletak di wilayah pedesaan, menghadapi tantangan tersendiri dalam menyediakan pendidikan agama yang memadai bagi anak-anaknya. Keterbatasan akses terhadap fasilitas pendidikan formal dan kurangnya sumber daya manusia yang memadai sering

kali menjadi kendala. Dalam konteks ini, TPQ muncul sebagai solusi alternatif yang efektif. TPQ berfungsi untuk mengajarkan bacaan dan pemahaman Al-Qur'an, serta nilai-nilai Islam yang mendasar, yang sangat diperlukan untuk pembentukan identitas dan moralitas anak-anak di desa tersebut.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di TPQ Nurul Iman dilaksanakan setiap hari setelah ba'da magrib kecuali hari kamis. Materi yang diajarkan disini tidak hanya baca tulis Al-Qur'an tetapi kami juga mengajarkan bagaimana anak-anak dapat berperilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya TPQ dapat berperan penting dalam membentuk karakter dan memberikan pengetahuan tambahan kepada peserta didik. Berikut beberapa kegiatan yang dilakukan di TPQ Nurul Iman selain mempelajari baca tulis Al-Qur'an yaitu :

- a. Mempelajari Hadist : Karena selain Al-Qur'an, hadist sebagai sabda Rasulullah SAW juga menjadi materi penting yang diajarkan kepada anak-anak.
- b. Fiqih : Anak-anak diajarkan mengenai hukum-hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari, dengan tujuan agar anak dapat memiliki budi dan karakter yang baik.
- c. Pembelajaran Akhlak : Dengan penanaman nilai-nilai akhlak mulia seperti jujur, sabar, dan saling menghormati dengan sesama baik dengan yang lebih tua maupun dengan teman sebayanya.

Beradab kata pokoknya "adab", sinonim dengan sopan, berbudi luhur, susila. Beradab artinya berbudi luhur, berkesopanan dan bersusila sekaligus menuju tingkat kemajuan lahir dan batin. Maksudnya sikap hidup, keputusan dan tindakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai keluhuran budi, kesopanan dan kesusilaan. Adab terutama mengandung pengertian tata kesopanan, kesusilaan atau moral. Dengan demikian beradab berarti berdasarkan nilai-nilai kesusilaan yang merupakan bagian dari kebudayaan (DYAH Lyesmaya, 2022).

Mengajarkan anak agar dapat beradab sejak dini adalah sebuah investasi yang sangat berharga. Karena adab adalah pondasi pentingnya pembentukan karakter anak. Anak yang beradab nantinya akan lebih mudah dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar, dan dapat diterima dengan baik oleh lingkungan masyarakat, dan bias memiliki peluang yang lebih besar untuk sukses dalam kehidupan yang akan mendatang. Adapun maksud tujuan dari mengajarkan anak beradab yaitu agar dapat membentuk karakter yang baik supaya anak memiliki kepribadian yang sopan santun dan bertanggung jawab, meningkatkan rasa percaya diri anak, dan dapat menghormati orang lain seperti dapat menghargai perasaan dan hak-hak orang lain sehingga dapat terciptanya hubungan yang harmonis.

Secara etimologi, kata akhlaq berasal dari bahasa Arab yang merupakan jamak dari kata khuhus, yang berarti adat kebiasaan, perangai, tabiat, dan muru'ah. Dengan demikian,

secara etimologi, akhlak dapat diartikan sebagai budi pekerti, watak, tabiat. Dalam bahasa Inggris, istilah ini sering diterjemahkan sebagai character (Amin, 2022).

Pentingnya mengajarkan anak berakhlak mulia karena akhlak yang baik akan menjadi bekal hidup yang sangat berguna bagi anak pada kehidupan masa depannya. Anak yang berakhlak mulia cenderung lebih sukses dalam berinteraksi sosial dan memiliki rasa percaya diri yang tinggi. Tujuan dari mengajarkan anak berakhlak mulia yaitu dapat membentuk karakter yang kuat, menciptakan hubungan sosial yang harmonis, dan menjadikan generasi penerus yang berkualitas serta menjadikan generasi penerus yang dapat membangun bangsa yang lebih baik.

Karakter dapat didefinisikan sebagai sifat utama yang terukir secara menyeluruh dalam diri seseorang dengan melibatkan pikiran, sikap, perilaku, serta tindakan yang melekat dan menyatu kuat dalam identitasnya (Agus Setyo Utomo, 2024).

Pembentukan karakter untuk setiap anak memiliki karakter yang berbeda-beda, sehingga pendekatan yang kami lakukan juga berbeda-beda setiap anak. Pembentukan karakter anak merupakan proses yang sangat panjang dan membutuhkan kesabaran. Menggunakan teknik pengasuhan yang positif dengan penggunaan pujian dan pengutan atau dapat mengajarkan empati dan rasa tanggung jawab. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) sangat berperan penting dalam membentuk karakter anak sejak usia dini dengan cara menanamkan nilai-nilai keagamaan, menumbuhkan rasa cinta kepada Allah dan Al-Qur'an melalui pemahaman dan pengamalan ajaran Al-Qur'an sehingga diharapkan dapat menjadi pribadi yang lebih baik.

4. DISKUSI

Adapun hasil dan Pembahasan lainnya seperti :

1. Konteks dan Tujuan TPQ Nurul Imam

TPQ Nurul Imam di Desa Sari Mulyo merupakan lembaga pendidikan yang fokus pada pengajaran Al-Qur'an dan pendidikan karakter untuk anak-anak di desa tersebut. Tujuan utama dari TPQ ini adalah membentuk generasi muda yang tidak hanya memahami isi Al-Qur'an tetapi juga menerapkan nilai-nilai ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari mereka

2. Program Pendidikan yang Dijalankan

TPQ Nurul Imam menjalankan berbagai program pendidikan yang meliputi: Pengajaran Al-Qur'an: Program ini mencakup pembelajaran tajwid, hafalan surat-surat pendek, dan pemahaman makna ayat-ayat Al-Qur'an. Pendidikan Akhlak: Mengajarkan nilai-nilai moral dan etika Islami seperti jujur, sopan santun, dan tanggung jawab. Pelatihan

Keterampilan Sosial: Program ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan sosial anak-anak seperti kerjasama, empati, dan kepemimpinan. Kegiatan Ekstrakurikuler: Meliputi kegiatan seni Islami, olahraga, dan kunjungan ke tempat-tempat ibadah

3. Dampak Terhadap Generasi Muda

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan orang tua serta peserta didik, ditemukan bahwa TPQ Nurul Imam memiliki dampak signifikan terhadap perkembangan peserta didik, antara lain: Peningkatan Pemahaman Agama: Anak-anak menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang ajaran Islam dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Perubahan Perilaku: Ada penurunan dalam perilaku negatif seperti kurangnya disiplin dan ketidakpatuhan, serta peningkatan dalam perilaku positif seperti kepedulian terhadap sesama dan kejujuran. Peningkatan Karakter: Anak-anak lebih menunjukkan karakter yang baik seperti tanggung jawab, kesabaran, dan sikap hormat terhadap orang tua dan guru.

Pembahasan :

1. Kontribusi TPQ dalam Pembentukan Karakter

TPQ Nurul Imam berperan penting dalam pembentukan karakter anak-anak di Desa Sari Mulyo. Pendidikan karakter yang diberikan tidak hanya berupa teori tetapi juga praktek langsung dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya program akhlak dan keterampilan sosial, anak-anak belajar bagaimana berinteraksi dengan baik dan menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab.

2. Peran Orang Tua dan Komunitas

Keterlibatan orang tua dan komunitas juga berperan penting dalam keberhasilan TPQ Nurul Imam. Dukungan dari orang tua dalam hal waktu dan pengawasan terhadap anak-anak mereka memastikan bahwa nilai-nilai yang diajarkan di TPQ dapat diterapkan di rumah. Selain itu, dukungan dari komunitas, seperti penyediaan fasilitas dan dukungan moral, memperkuat efektivitas program yang dilaksanakan.

3. Tantangan yang Dihadapi

TPQ Nurul Imam menghadapi beberapa tantangan, antara lain: Keterbatasan Sumber Daya: Terbatasnya sumber daya seperti buku, fasilitas belajar, dan tenaga pengajar berdampak pada efektivitas pendidikan. Keterbatasan Waktu: Anak-anak seringkali memiliki waktu yang terbatas karena harus menyeimbangkan antara sekolah formal dan kegiatan di TPQ. Perubahan Sosial: Perubahan dalam pola hidup dan teknologi juga mempengaruhi konsentrasi dan minat anak-anak terhadap kegiatan TPQ.

4. Solusi dan Rekomendasi

Untuk mengatasi tantangan tersebut, beberapa solusi dan rekomendasi yang dapat

dipertimbangkan antara lain: Pengembangan Infrastruktur: Meningkatkan fasilitas belajar dan menyediakan sumber daya yang memadai untuk mendukung proses belajar mengajar. Pelatihan untuk Pengajar: Memberikan pelatihan tambahan bagi tenaga pengajar untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan adaptasi terhadap metode pengajaran modern. Keterlibatan Komunitas: Menggalang lebih banyak dukungan dari komunitas untuk partisipasi aktif dalam kegiatan TPQ serta memberikan bantuan materi dan moral. Kesimpulan TPQ Nurul Imam memainkan peran krusial dalam pembentukan generasi muda yang beradab, berakhlak, dan berkarakter di Desa Sari Mulyo. Dengan program-program pendidikan yang terstruktur dan dukungan dari orang tua serta komunitas, TPQ ini berhasil mengajarkan nilai-nilai Islami dan keterampilan sosial yang penting. Meskipun terdapat tantangan, dengan solusi yang tepat, TPQ Nurul Imam dapat terus berkontribusi dalam mencetak generasi yang berkualitas dan berakhlak mulia.

Kegiatan Pengajaran TPQ ini sudah di lakukan sesuai tahap yang di rencanakan dari awal survei lokasi. Kegiatan ini di lakukan bersama anak-anak Desa Sari Mulyo dan Mahasiswa. Pada Gambar 1 dan Gambar 2 adalah jalannya kegiatan TPQ yang dilakukan pada saat itu.



Gambar 1. Konsultasi dengan Ketua TPQ Mengenai Pengajaran di TPQ Nurul Iman



Gambar 2. Foto Kegiatan Mengajar di TPQ Nurul Iman



Gambar 3. Pembelajaran Bersama Dengan Anak-Anak TPQ Nurul Iman

5. KESIMPULAN

Jurnal ini membahas peran penting Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) Nurul Iman di Desa Sari Mulyo dalam membentuk karakter dan moral anak-anak melalui pendidikan agama. TPQ Nurul Iman tidak hanya mengajarkan bacaan dan pemahaman Al-Qur'an, tetapi juga menanamkan nilai-nilai etis dan akhlak Islam yang mendasar. Meskipun menghadapi tantangan seperti keterbatasan fasilitas, kekurangan tenaga pengajar, dan rendahnya minat anak-anak, TPQ tetap berperan krusial sebagai pusat pendidikan karakter dan pembinaan moral. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi kontribusi TPQ dalam pengembangan karakter anak dan memberikan wawasan mengenai efektivitas pendidikan agama di tingkat dasar.

TPQ Nurul Imam memainkan peran krusial dalam pembentukan generasi muda yang

beradab, berakhlak, dan berkarakter di Desa Sari Mulyo. Dengan program-program pendidikan yang terstruktur dan dukungan dari orang tua serta komunitas, TPQ ini berhasil mengajarkan nilai-nilai Islami dan keterampilan sosial yang penting. Meskipun terdapat tantangan, dengan solusi yang tepat, TPQ Nurul Imam dapat terus berkontribusi dalam mencetak generasi yang berkualitas dan berakhlak mulia.

6. PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan. Penulisan artikel ini berjudul “Peran TPQ Nurul Iman Di Desa Sari Mulyo Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma Dalam Membentuk Generasi Yang Beradab, Berakhlak, Dan Berkarakter” telah selesai pada waktunya.

Penyusunan artikel ini tidak terlepas dari berbagai tantangan yang dihadapi. Namun, berkat dukungan dan dorongan dari berbagai pihak, penulisan ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kontribusi semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini. Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Pimpinan TPQ Nurul Iman yaitu Bapak Ali yang telah memberikan izin dan dukungan penuh dalam pelaksanaan penelitian yang kami lakukan ini.
2. Dosen pembimbing lapangan yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi selama proses penelitian.
3. Kadus 2 Mekar Bakti Desa Sari Mulyo yang telah memberikan dukungan penuh, baik secara moral maupun material, sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.
4. Seluruh anak-anak binaan TPQ Nurul Iman yang telah bersedia menjadi responden dan memberikan informasi yang sangat berharga.
5. Anggota Kelompok 102 KKN Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang bekerja keras dengan semaksimal mungkin serta berdedikasi tinggi dalam melaksanakan kegiatan ini dari awal hingga akhir.

7. DAFTAR REFERENSI

Amin, S. M. (2022). *Ilmu Akhlak*. Jakarta: AMZAH.

Eko Sariyeki, M. S. I. (2019). *Penguatan kelembagaan TPQ: Studi Kecamatan Tembarak, Kabupaten Temanggung*. CV. Pilar Nusantara.

Haryanti, N. (2014). *Ilmu pendidikan Islam (IPI)*. Malang: Penerbit Gunung Samudera.

- Lyesmaya, D., Tabrani, H. A., Hurri, I., & Sos, S. (2022). *Membangun perilaku masyarakat berjiwa Pancasila*. Deepublish.
- Prasdiyaningrum, F., & Anshori, A. (2023). *Peran ustadz dalam penanaman karakter religius pada anak-anak di TPQ Darul Amal Desa Menduran, Kecamatan Brati, Kabupaten Grobogan tahun 2022* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Saichu, K. F. (2018). *Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) melalui penguatan SDM di Masjid Nurul Fikri Watu Bonang, Badegan, Ponorogo*. Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama.
- Utomo, A. S., Santoso, E. W., & Yanto, A. (2024). *Topuris profesional dan berkarakter*. Penerbit P4I.